

ABSTRAK

Tanjungpinang memiliki budaya Tionghoa dan melayu yang kental, nasehat-nasehat Tionghoa berupa pepatah dan pribahasa yang sudah tidak asing di Tanjungpinang dikemas menjadi sebuah lukisan dengan pengayaan pribadi pelukis dimana akan menciptakan gabungan beberapa alam benda yang memunculkan kesan sebuah kosakata mandarin. Berangkat dari ketertarikan penulis yang sangat besar akan lukisan *Chinese painting*, dan tempat asal penulis yang kental akan akulturasi etnis oriental Tionghoa dan Melayu maka dari itu penulis akan membuat tugas akhir yang berjudul “Falsafah Tionghoa (Tanjungpinang) dalam Ekspresi Lukisanku.” Penulis ingin meneliti lebih jauh bagaimana visualisasi dari falsafah komunitas Tionghoa dan apa makna karya yang terkandung dalam karya tersebut dengan cara mengekspresikan lima pribahasa Tionghoa(Tanjungpinang) menjadi lima lukisan dan kemudian mendeskripsikan makna yang terkandung pada masing-masing lukisan. Sebelum melukis, penulis mengumpulkan referensi berupa nasehat-nasehat yang ada kemudian berusaha mencari inti dari nasehat berupa kosakata mandarin yang mewakili filosofi dan mengumpulkan objek yang akan dijadikan *subject matter* yang memiliki kesamaan dengan tema filosofi yang ada. Setelah melalui proses pengumpulan data falsafah yang berupa nasehat-nasehat daerah Tanjungpinang kemudian penulis menentukan sebuah kosakata mandarin yang mewakili sebuah pepatah atau pribahasa yang dipilih. Sebuah kosakata dilukis dengan bentuk susunan objek-objek yang memiliki keseragaman filosofi dengan kosakata yang akan dibentuk. Diharapkan ke depan agar adanya lebih banyak pengemasan filosofi dalam bentuk karya akan lebih banyak ragamnya dan hal seperti ini bisa di pamerkan dan mendapat sambutan yang baik bagi umum.

Kata Kunci: Falsafah Tionghoa, *Chinese Painting*.

ABSTRACT

Tanjungpinang have thick Tionghoa and Melayu cultures, Tionghoa advices that come as proverbs have long been known by its people in Tanjungpinang and now being drawn into a picture with painter's personal touch that will create combination of natural objects resulting into Mandarin vocabulary impression. The reason this research is being conducted is because of writer's great interest to Chinese painting. And the origin of writer's that is widely known for its assimilation of Tionghoa and Melayu ethnicities so writer will create a final project named "Tionghoa's (Tanjungpinang) Philosophy in My own Painting Expression". Writer want to do more research about how Tionghoa's Community philosophy visualization and whats the meaning of those paintings by expressed five Tionghoa's proverbs into five paintings and then describe the meaning of all paintings. Before painting, writer gathered references of advices and searched the meaning behind that represents the philosophy and gathered the objects that would be used as subject matter that has similarities with existed philosophy. After going through the philosophy collecting process into Tanjungpinang advices, writer decided a Mandarin word that represents a chosen proverbs. The word is painted with some forms of objects which have similarity of philosophy with chosen words. The future expectation is to be more packaged to philosophy in the variety form of artworks and something like this could be displayed and received well within the public.

Keywords: Tionghoa's Philosophy, Chinese Painting